

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia industri dan bisnis memerlukan informasi yang tepat, cepat dan relevan agar dapat memperkecil pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan atau laba serta mengefisienkan sendi-sendi yang lain dalam industri atau bisnis. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tentunya harus menggunakan sistem informasi yang baik dan handal. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Sistem informasi memiliki beberapa jenis diantaranya *Transaction Processing System (TPS)*, *Office Automation System (OAS)*, *Knowledge Work System (KWS)*, *Management Information System (MIS)*, *Decision Support System (DSS)*, yang sering di gunakan dan kebanyakan ialah *Management Information System (MIS)* atau disebut juga Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dalam penerapannya di gunakan dalam satu komputer atau *Standalone* yang mana digunakan pada usaha industri atau bisnis yang ruang lingkungnya kecil misal dalam satu gedung atau satu ruangan, lalu bagaimana dengan usaha atau bisnis yang skalanya besar seperti

hypermart, bengkel, spa atau pedagang yang memiliki banyak cabang maka akan terjadi kesulitan dalam masalah monitoring dan interaksi antar cabang dan pusat.

Proses pengendalian, dalam hal ini yang di kendalikan ialah keluar masuk barang, pengeluaran dan pendapatan dari cabang A, B dan C. ketika terjadi perpindahan barang/*Cash* dari A ke C maka informasi di cetak dari Sistem Informasi A lalu dikirim melalui perantar (Kurir) ke C untuk di inputkan ke dalam Sistem Informasi C begitu sebaliknya, dalam hal ini kemungkinan terjadi kesalahan baik pada kurir ketika mengantar atau dalam pencatatan. Hal juga terlihat ketidak efisienan interaksi data.

Proses monitoring menggunakan beberapa cara diantaranya, ketika kegiatan transaksi dan proses berhenti (hari, minggu atau bulan) Sistem Informasi melakukan pencetakan laporan lalu petugas melakukan pengumpulan pada tiap-tiap laporan yang ada pada tiap cabang untuk dihitung manual laba dan ruginya, juga barang-barang untuk diambil langkah selanjutnya, dalam hal ini dapat memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan yang di akibatkan manusia (*human error*). Untuk itulah penulis mencoba untuk membangun/membuat sebuah **Sistem Informasi Manajemen Bengkel dengan monitoring melalui WEB** yang dapat membantu pengusaha dalam mengelola usahanya yang memiliki sekala atau cabang yang besar baik monitoring, pengendalian dan interaksi, sehingga dapat memberikan sistem informasi yang baik dan handal untuk tercapainya keuntungan yang besar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem informasi manajemen bengkel yang dapat dihubungkan ke jaringan internet untuk dilakukan monitoring melalui web yang baik pada bengkel mobil "Gunawan motor".
2. Bagaimana membuat website monitoring yang simple tetapi informatif yang akan di gunakan untuk memantau informasi bengkel
3. Bagaimana menghubungkan SIM Bengkel dengan *WEB Monitoring* melalui jaringan internet.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperlukan batasan-batasan untuk menghindari meluasnya pokok masalah yang akan dibahas maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu :

1. Sistem informasi manajemen ini akan di aplikasikan pada usaha Bengkel mobil yang menyediakan layanan penjualan, Service dan Cuci yang berlokasi di lampung dengan nama usaha "Gunawan Bengkel".
2. Lingkup permasalahan hanya dibatasi pada perancangan Sistem informasi manajemen bengkel dan *web monitoring* yang dapat saling terhubung melalui jaringan internet.

3. Monitoring sendiri hanya bersifat memantau tidak ada interaksi antara Sistem informasi dengan pemantau maupun sebaliknya.
4. Sistem yang dibangun menggunakan jaringan internet untuk hubungan antara sistem informasi manajemen dengan *web monitoring*.
5. Tidak membahas mengenai keamanan jaringan secara mendetail yang ada dalam sistem.
6. Sistem yang dibangun merupakan sistem terkomputerisasi dan dapat bersifat Client Server.
7. Sistem ini dibangun pada sistem operasi Microsoft Windows XP profesional sp2<sup>®</sup>, untuk sistem informasi bengkel dibuat dengan bahasa Visual Basic 6<sup>®</sup>, database yang digunakan untuk sistem informasi bengkel adalah MySQL 5.1, sedangkan software bantu untuk perancangan database adalah SQLyog 3.7, untuk web monitoring dibangun dengan bahasa PHP 5.0 yang disatukan dengan HTML (*server-side HTML embedded scripting*), sedangkan software bantu untuk perancangan web digunakan Macromedia dreamweaver 8 sedangkan hasilnya dapat dilihat dengan Mozilla Firefox maupun Internet explorer, untuk *virtualisasi* pada saat pembuatan web di gunakan Apache 2.2 untuk HTTP Server, phpMyAdmin untuk database server, PHP dan Perl *Interpreter* untuk menerjemahkan bahasa PHP dan Perl, untuk *virutalisasi* web semua terdapat dalam satu paket XAMPP dan yang digunakan penulis adalah XAMPP 1.6

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan sebagai dasar pembuatan skripsi. Disamping itu, dalam tahap pembelajaran penelitian, menambah wawasan dan pengalaman dengan terlibat langsung dalam sebuah masalah sekaligus mencari penyelesaiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan. Tidak hanya bersifat teori tapi juga mempunyai pengetahuan praktek dalam membangun Sistem informasi manajemen yang terhubung dengan internet yang diharapkan dapat membantu Pengusaha bengkel agar mempunyai daya dukung yang tinggi terhadap kegiatan usahanya. Serta sebagai salah satu syarat untuk program sarjana S1 jurusan Sistem Informasi pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan program studi yang dipilih, juga sebagai alat ukur sejauh mana ilmu yang didapatkan selama perkuliahan diterapkan langsung dalam permasalahan yang sebenarnya.
2. Bagi usaha "Gunawan Bengkel", sebagai sarana untuk mempermudah dan memperlancar dalam pengolahan data barang, keuangan, transaksi. Juga untuk memantau informasi usaha di tiap-tiap cabang bengkel

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam memperoleh data-data sebagai sumber dalam penyusunan laporan, maka penyusun menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

1. Metode Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam hal ini pemilik bengkel (Bpk.Wahyu). Sehingga kita akan mendapatkan informasi yang lebih akurat.

2. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.

3. Metode Kearsipan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca atau membuka arsip-arsip yang ada di tempat penelitian.

4. Metode kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang ada di perpustakaan, yang dijadikan sebagai acuan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah yang terjadi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, berupa definisi-definisi dan model matematis yang berkaitan langsung dengan ilmu dan masalah yang diteliti.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan deskripsi gunawan bengkel meliputi sejarah singkat bengkel, analisis sistem secara keseluruhan serta perancangan system informasi bengkel dan monitoring web untuk memecahkan masalah yang ada.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang implementasi sistem, pembahasan program dan hasil akhir perancangan sistem informasi manajemen bengkel yang akan dibuat.

### **BAB V PENUTUP**

Bab penutup ini merupakan bab terakhir dari sistematika penulisan skripsi yang didalamnya memuat kesimpulan penelitian dan saran.

### 1.8 Rencana Kegiatan

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan 2009

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2009															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																
2.	Pengumpulan data																
3.	Perancangan sistem																
4.	Pembuatan program																
5.	Uji coba program																
6.	Penyempurnaan																
7.	Uji coba program 2																
8.	Penyusunan laporan																